

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengaplikasian flora di Indonesia sebagai obat tradisional kian populer sebab memiliki konsekuensi yang relative rendah dibandingkan dengan obat sintesis (Safiah et al., 2023). Penggunaan obat tradisional di masyarakat umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan (promotif), mencegah penyakit (preentif), serta mengobati (kuratif) berbagai gangguan kesehatan (Adiyasa, 2021). Industri obat tradisional menggunakan tumbuhan obat dalam rangka upaya promotif, preventif bahkan kuratif dalam bentuk suatu produk (Sarno, 2019). Banyak produk obat tradisional bagi wanita yang ingin merawat dan meningkatkan estetika penampilan, meliputi perawatan dalam tubuh hingga kosmetika. Produk kosmetik yang dimanfaatkan sebagai perawatan kulit yakni *body lotion* (Riska et al., 2022)

Body lotion adalah kosmetika guna membantu memperindah penampilan kulit. Perawatan kulit yang tepat akan terlihat sehat, terawat, dan memberikan kesan segar. Losion merupakan cairan emulsi yang tersusun atas satu maupun lebih senyawa aktif, mencakup fase air dan minyak yang dijaga kestabilannya dengan emulgator. *Lotion* memiliki komposisi dari berbagai bahan seperti penstabil, emollient, emulgator, humektan, emulsifier, pengawet dan aquadest (Iskandar et al., 2021). Karena konsistensinya yang cair, *lotion* mudah diaplikasikan, cepat merata, cepat kering dan menyisakan lapisan tipis selepas dibalurkan pada kulit (Tazkya, 2022).

Aspek utama yang wajib dicermati saat tahapan formulasi losion adalah fungsi yang ditargetkan oleh formulator. Losion berfungsi memperhalus kulit, mencegah dehidrasi, mempertahankan kelembapan kulit, serta menjaga keberadaan substansi aktif. Sebagian besar *lotion* yang tersedia dipasaran dibuat dari bahan kimia sintesis. Oleh karena itu, dibutuhkan *lotion* berbahan alami berasal dari tumbuhan sebagai zat aktif serta antioksidan alami untuk mengurangi potensi gejala tambahan. Tumbuhan rumput remason (*Polygala paniculata L.*) dapat dimanfaatkan dalam formulasi *lotion* alami. (Tazkya, 2022).

Daun rumput remason adalah bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat

secara tradisional untuk mengobati luka dan reumatik. Biasanya masyarakat melumatkan daun rumput remason lalu ditempelkan pada bagian yang terluka. Pada penelitian (Simanjuntak, 2020) menyatakan formulasi krim ekstrak rumput remason (*Polygala paniculata* L.) menyatakan adanya aktivitas antibakteri terlihat melalui peningkatan diameter zona hambat pada formulasi. Zat kimia yang terdapat di ekstrak rumput remason (*Polygala paniculata* L.) yang berperan sebagai antimikroba seperti tanin, steroid, flavonoid, alkaloid, dan saponin (Pradana et al., 2023). Senyawa-senyawa tersebut di atas bermanfaat sebagai antioksidan yang bisa melawan radikal bebas, sehingga memperlambat tahapan awal penuaan dan meningkatkan imunitas tubuh dalam melawan serangan penyakit.

Emulsifier alami dalam formulasi *lotion* bisa memanfaatkan Virgin Coconut Oil (VCO). VCO tidak hanya berfungsi sebagai emulsifier saja tetapi VCO juga kaya manfaat bagi kulit, di antaranya memperhalus serta memproteksi kulit dari radiasi serta radikal bebas. Integrasi VCO dalam sediaan *lotion* dapat berfungsi sebagai moisturizer yang mampu memperhalus serta melembabkan kulit serta kandungan asam laurat selaku antibakteri (Wachyuni et al., 2024).

Didasarkan pemaparan masalah di atas, maka peneliti menaruh minat demi melaksanakan riset menggunakan ekstrak etanol daun rumput remason (*Polygala paniculata* L.) untuk diformulasikan menjadi sediaan *lotion* dengan VCO sebagai emulsifier yang kemudian *lotion* dilakukan uji karakteristik.

B. Rumusan masalah

1. Apakah ekstrak daun rumput remason (*Polygala paniculata* L) dapat diformulasikan sebagai *lotion* ?
2. Pada konsentrasi berapakah sediaan *lotion* ekstrak daun rumput remason (*Polygala paniculata* L.) memiliki karakteristik yang baik?

C. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari apakah formulasi *lotion* ekstrak etanol daun rumput remason (*Polygala paniculata* L) .
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah formulasi sediaan *lotion* ekstrak daun rumput remason (*Polygala paniculata* L) memiliki karakteristik *lotion* paling baik dan stabil.

D. Manfaat Penelitian

1. Selaku rujukan sumber kepada pembaca bahwa daun rumput remason (*Polygala paniculata* L) dapat dijadikan sediaan losion.
2. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan bagi peneliti di masa mendatang.